

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta sikap sosial dan emosional peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam PJOK adalah sepak bola. Menurut Wahyudi (2020: 2) sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat kalangan bawah hingga kalangan atas yang menjadi olahraga populer dan disukai oleh banyak siswa.

Sepakbola merupakan olahraga yang perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini atau dari sekolah dasar, yang dimaksudkan sebagai tahap persiapan sebelum pemberian latihan yang kompleks saat masa prestasi puncak. Sepakbola hendaknya dirancang agar permainan tetap sederhana dengan menjaga keseimbangan antara perkembangan anak, perkembangan sepakbola, dan kompetisi.

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau

dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesebelasan menang atau kalahnya kesebelasan dalam suatu pertandingan. Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepak bola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepak bola. Bermain menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengecoh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang dimiliki memungkinkan seorang pemain dapat menguasai bola lebih lama dan dapat menyusun strategi kemana arah bola akan dialirkan. Pemain dapat memilih apakah bola itu dioperkan keteman, menggiring bola ke arah gawang.

Namun kenyataannya, kemampuan *dribbling* siswa sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 09 Danau Mawan, masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa belum mampu melakukan teknik *dribbling* dengan benar, baik dari segi kontrol bola, arah gerakan, maupun kecepatan. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang terstruktur dan minimnya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran praktik secara langsung dan menyenangkan.

Guru PJOK sering kali menghadapi kendala dalam menyampaikan materi praktik seperti *dribbling*, karena belum tersedianya perangkat ajar yang sistematis, aplikatif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam latihan. Pembelajaran

cenderung bersifat demonstratif satu arah, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman praktik yang cukup untuk mengembangkan keterampilan mereka. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membimbing siswa dalam melatih keterampilan dribbling secara bertahap.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis latihan. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada capaian pembelajaran (CP). LKPD biasanya hanya memuat informasi penting sehingga tidak terlalu tebal, pada LKPD biasanya juga dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik. Tujuan dalam pembuatan LKPD salah satunya adalah memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

LKPD ini dirancang tidak hanya sebagai media cetak untuk mencatat materi, tetapi juga sebagai panduan praktik langsung di lapangan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan berbasis latihan, siswa diarahkan untuk aktif bergerak dan belajar melalui kegiatan jasmani yang menyenangkan dan menantang. Pengembangan LKPD berbasis latihan dapat membantu guru dalam menyusun aktivitas pembelajaran yang lebih variatif dan sistematis, serta memudahkan proses evaluasi terhadap

keterampilan siswa. Di sisi lain, siswa juga mendapat pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena dapat langsung mempraktikkan teknik *dribbling* melalui langkah-langkah latihan yang mudah diikuti dan menarik.

Melalui LKPD yang dikembangkan, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *dribbling* mereka, baik dalam aspek teknik dasar, kontrol bola, kelincahan, maupun koordinasi gerakan. Selain itu, proses latihan yang terstruktur juga diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin dalam diri siswa. Pengembangan LKPD ini tentunya dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik sekolah dasar, pendekatan pembelajaran aktif, serta prinsip-prinsip pedagogis yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. LKPD akan dikembangkan melalui tahapan validasi oleh ahli, uji coba terbatas, dan revisi, guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk mengembangkan sebuah LKPD berbasis latihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan *dribbling* dalam materi sepak bola. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengembangan LKPD Berbasis Latihan untuk Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Danau Mawan Tahun 2026.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
2. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
3. Bagaimana efektifitas LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
4. Bagaimana Respon siswa dan guru Terhadap penggunaan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka tujuan yang ingin dicapai pengembang dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Pengembangan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
2. Mendeskripsikan kelayakan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
3. Mendeskripsikan efektifitas LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?
4. Mendeskripsikan Respon siswa terhadap penggunaan LKPD Berbasis Latihan di SD Negeri 09 Nanga Mawan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian yang di lakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan LKPD berbasis latihan teknik dasar sepak bola untuk meningkatkan kemampuan dribbling siswa kelas IV SD Negeri 09 Danau Mawan tahun 2026 memberikan kontribusi terhadap penguatan teori pembelajaran kontekstual dan konstruktivisme, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dan membangun pengetahuan secara aktif melalui aktivitas fisik. Selain itu, penelitian ini memperkaya teori belajar motorik dengan menunjukkan bahwa latihan terstruktur dan berulang dalam LKPD dapat meningkatkan keterampilan dribbling secara signifikan. LKPD yang dikembangkan juga memperkuat teori pengembangan bahan ajar yang aplikatif dalam pembelajaran praktik, khususnya Pendidikan Jasmani, serta mendukung integrasi media pembelajaran aktif yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk pengembangan perangkat pembelajaran inovatif di bidang olahraga serta dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum maupun penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. LKPD ini dirancang untuk membantu siswa menguasai teknik dasar dribbling melalui latihan yang bertahap, mulai dari gerakan sederhana hingga gerakan yang lebih kompleks.
2. Siswa tidak hanya menerima teori, tetapi langsung terlibat dalam praktik fisik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan tidak membosankan.
3. LKPD menyediakan ruang bagi siswa untuk mencatat hasil latihan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri, sehingga memupuk kebiasaan belajar mandiri dan berpikir kritis.

b. Bagi Guru

1. Guru tidak perlu lagi membuat perangkat latihan dari awal, karena LKPD sudah memuat petunjuk latihan, gambar teknik dribbling, serta lembar penilaian dan refleksi siswa.
2. Guru lebih mudah menerapkan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, karena LKPD memberikan ruang bagi siswa untuk bergerak, berpikir, dan mengevaluasi dirinya sendiri.
3. LKPD yang terstruktur membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran harian (RPP) karena materi, tujuan, dan aktivitas sudah tersedia dengan sistematis.

c. Bagi Pengembang

1. Pengembangan LKPD ini memberikan sumbangsih langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PJOK, khususnya dalam keterampilan motorik dasar seperti *dribbling*.
2. Produk yang dikembangkan berangkat dari kebutuhan nyata di sekolah dasar, sehingga sangat relevan, aplikatif, dan memiliki peluang besar untuk diterapkan secara luas.
3. Hasil pengembangan dapat dijadikan acuan atau model awal dalam penelitian serupa di masa mendatang, baik untuk jenjang pendidikan yang sama maupun yang lebih tinggi.

d. Bagi kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Menjadi bahan bacaan dipergustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang dan dapat memberikan referensi bagi peserta didik lainnya.
3. Sebagai ajang untuk promosi kampus, karena salah satu akhir dari pengembangan pada penelitian ini berupa sebuah produk LKPD.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk LKPD Berbasis Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribbling yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Peneliti menghasilkan produk dalam bentuk LKPD
2. LKPD yang dikembangkan disajikan sebagai berikut.
 - a. Sampul LKPD
 - b. Identitas peserta didik
 - c. Tujuan pembelajaran
 - d. Petunjuk latihan
 - e. Kegiatan Inti
 - f. Evaluasi dan Pengamatan
 - g. Tanda tangan
3. LKPD berhasil dikembangkan disusun dan dicetak untuk dibagikan kepada peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
 - a) Pengembangan LKPD ini didasarkan pada asumsi bahwa siswa kelas IV memiliki ketertarikan dan antusiasme terhadap permainan sepak bola, sehingga penggunaan LKPD berbasis latihan akan memotivasi mereka untuk aktif berlatih dan belajar teknik *dribbling*.

- b) Pengembangan ini mengasumsikan bahwa SD Negeri 09 Danau Mawan memiliki fasilitas dasar seperti lapangan, bola, dan ruang kelas yang cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran PJOK menggunakan LKPD secara optimal.
- c) LKPD dirancang untuk merangsang keterlibatan aktif siswa, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa siswa mampu memahami instruksi, mengikuti latihan, serta melakukan refleksi atas proses pembelajarannya.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a) Pengembangan LKPD ini hanya berfokus pada peningkatan keterampilan *dribbling* sebagai salah satu komponen dalam permainan sepak bola. Materi lain seperti *passing*, *shooting*, atau strategi permainan belum tercakup.
- b) Uji coba dan penerapan LKPD hanya dilakukan di SD Negeri 09 Danau Mawan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain dengan kondisi geografis, fasilitas, atau karakteristik siswa yang berbeda.
- c) Meskipun LKPD disusun secara visual dan praktis, namun belum sepenuhnya mampu mengakomodasi siswa dengan gaya belajar tertentu, misalnya siswa dengan hambatan motorik atau gaya belajar auditori yang kuat.